



Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul

PENAMBAHAN EFEK CORE STABILITY EXERCISE PADA VESTIBULAR STIMULATION EXERCISE TERHADAP KOORDINASI GERAK ANAK DENGAN DOWN SYNDROME.

Terdiri dari VI Bab, 79 Halaman, 10 Tabel, 5 Gambar, 4 Skema, 1 Grafik, Lampiran

Tujuan: untuk mengetahui perbedaan latihan Vestibular Stimulation dengan latihan Vestibular Stimulation dan Latihan Core Stability tehadap peningkatan koordinasi gerak anak dengan down syndrome. **Metode:** penelitian ini bersifat quasi exsperimental dengan pre test-post test experimental group, dimana peningkatan koordinasi gerak diukur menggunakan Bruininks Oseretsky Test of Motor Proficiency (BOT2). Sampel terdiri dari 12 orang di Unit Pelayanan Disabilitas yang dikelompokan menjadi 2 kelompok. Kelompok I terdiri dari 6 orang dengan intervensi *latihan Vestibular Stimulation* dan kelompok II terdiri dari 6 orang sampel dengan intervensi *latihan Vestibular Stimulation* dan latihan Core Stability. Hasil: uji normalitas dengan Shapiro Wilk test sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's test*. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan paired sample t-test, didapatkan nilai p<0,001 yang berarti intervensi Latihan Vestibular Stimulation dapat meningkatkan koordinasi anak down syndrome. Pada kelompok perlakuan II dengan wilcoxon tets, didapatkan nilai p0,027 yang berarti intervensi Latihan Vestibular Stimulation dan Latihan Core Stability dapat meningkatkan koordinasi gerak anak down syndrome. Pada hasil t-test independent menunjukan nilai p=0,223 yang berarti tidak ada perbedaan antara Latihan Vestibular Stimulation dengan Latihan Core Stability terhadap peningkatan koordinasi gerak anak dengan down syndrome. Kesimpulan: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemberian intervensi Latihan Vestibular Stimulation dengan Latihan Core Stability terhadap peningkatan koordinasi gerak anak dengan down syndrome.

Kata Kunci: Latihan Vestibular Stimulation, Latihan Core Stability, Koordinasi Gerak, Down Syndrome.

